

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KONAWE SELATAN

Shinta Elfan Khairat

Institut Agama Islam Negeri Kendari
e-mail: shintaelfankhairati@gmail.com

Abstrak: This researcher aims to describe the implementation of Al-Qur'an Hadith learning and to find out the Al-Qur'an Hadith learning methods at MAN 1 Konawe Selatan. This type of research uses descriptive qualitative. The research location is MAN 1 South Konawe, Tanea Village, Konda District, South Konawe Regency. The data and data sources consist of primary data and secondary data. As well as data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques through data collection, data reduction, and data presentation. The triangulation used is source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The results of the research are the implementation of Al-Qur'an Hadith learning methods which are carried out in accordance with educational procedures, considering several learning methods used by teachers such as lecture methods, discussions, demonstrations. The implementation of the Al-Qur'an Hadith learning method at MAN 1 Konawe Selatan has been carried out because the learning carried out by Al-Qur'an Hadith teachers can achieve learning objectives and can be practiced in everyday life. Implementation of Al-Qur'an Hadith learning at MAN 1 Konawe Selatan, teachers always learn the abilities of their students so that what is conveyed by the teacher can be understood by their students. Because in the teaching and learning process teachers and students play an important role in interacting in class. Inhibiting factors in the implementation of Al-Qur'an Hadith learning such as lack of motivation from the students themselves, lack of understanding of makharijul huru in Al-Qur'an and Hadith verses are the main factors inhibiting the implementation of learning. Because in Al-Qur'an Hadith subjects students are led to memorize, read, and identify verses of Al-Qur'an and Hadith in Al-Qur'an Hadith subjects.

Kata kunci: Learning Methods; Al-Qur'an Hadith; Class XI IPA 1

Pendahuluan

Guru sebagai pendidik harus mendidik siswa sesuai dengan materi yang diberikan. Mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan tiga hal, yaitu pandangan hidup, dan keterampilan hidup pada diri seseorang atau sekelompok (Safitri, 2019). Lazar et al., (2022) mengatakan bahwa sebagai pengajar mempunyai

tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran, menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat pengembangan bahan ajar, mencari dan membuat sumber dan media pembelajaran, serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi awal pada bulan November 2022, peneliti mendapatkan problem yang terjadi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis terutama pada peserta didik kelas XI IPA 1 yaitu siswa yang belum bisa menghafal Al-Qur'an dan Hadis, belum kuat dalam mengingat hafalan-hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, siswa masih belum memahami materi yang diajarkan sehingga menghambat dalam proses pembelajaran. Guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi hafalan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Akan tetapi tidak semua siswa bisa memahami pembelajaran khususnya isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam membaca atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sebagian dari siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan belum bisa menghafal dengan baik dan sebagian lagi bisa menghafal dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode yang sama yaitu metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi hafalan kepada semua siswa, akan tetapi siswa memiliki batas kemampuan mereka masing-masing yang membuat guru harus memikirkan cara untuk metode mengajar yang lebih efektif agar mengetahui tingkat kemampuan dari masing-masing siswa (Johar & Hanum, 2021).

Adapun penelitian ini terfokus pada Implementasi metode guru Al-Qur'an Hadis, dari permasalahan yang terdapat di MAN 1 Konawe Selatan yaitu siswa di kelas XI IPA 1 yang belum bisa menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik, belum bisa memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mengatasi masalah tersebut. Masalah yang dihadapi siswa dan guru dapat diselesaikan dengan tindakan atau penggunaan suatu metode, karena masalahnya akan menyangkut secara komperhensif terkait situasi pembelajaran, budaya belajar, metode, teknik, dan ketersediaan media yang menarik minat belajar siswa (Al-Tabany, 2014). Guru harus lebih memahami karakter dari siswanya agar bisa memilih metode yang lebih tepat untuk siswa lebih giat dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena ketertarikan siswa dalam suatu mata pelajaran tergantung kepada guru yang membawakan mata pelajaran tersebut (Nurjanah et al., 2020).

Dalam pembelajaran akan lebih berhasil apabila situasinya menyenangkan. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan tugas besar bagi seorang guru untuk lebih menguasai metode pembelajaran dalam mengajarkannya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru adalah komponen yang sangat penting,

sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran agar tujuan pendidikan agar dicapai (Sholikhudin, 2016). Oleh karena itu, anak didik harus mendapatkan perhatian yang serius dalam proses bimbingannya. Karena, Pendidikan Al-Qur'an berkeyakinan bahwa tujuan yang besar dari keyakinan adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan, yang dari imannya itu akan melahirkan tingkah laku terpuji (akhlakul karimah).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi dan penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan. Tujuan penelitian secara spesifik mencakup pemahaman terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, deskripsi metode pembelajaran yang diterapkan, dan identifikasi faktor-faktor yang mungkin menyebabkan belum optimalnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tersebut. Manfaat penelitian ini bersifat teoretis dengan harapan dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di konteks MAN 1 Konawe Selatan. Selain itu, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dan peningkatan literatur di bidang Pendidikan Agama Islam. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada guru untuk lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kegairahan dalam mempelajari serta menghafal Al-Qur'an Hadis. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru seputar implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, termasuk penelitian Indriani, (2021) dengan judul "Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas" yang menunjukkan bahwa implementasi metode Tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Mafatihul Barokah mempunyai 4 kegiatan utama; Pertama, Pembuka, Kedua, Kegiatan inti pembelajaran yang meliputi: mendengarkan, menirukan, menghafal dan setoran hafalan individu. Ketiga, Penutup. Keempat, Evaluasi biasanya dilakukan diakhir pembelajaran. Skripsi Hujaemah, (2017) dengan judul "Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah". Penerapan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah pembangunan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga tilawati, namun terdapat beberapa hal yang disesuaikan dan dikombinasikan dengan keadaan dan program di Madrasah, seperti pada saat pembelajaran belum diberikan materi menulis dan materi penunjang hafalan doa-doa,

pada kelas khusus diterapkan metode tambahan yaitu metode privat. Meskipun demikian penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah pembangunan tetap sesuai dengan ketentuan dan prinsip dasar Tilawati. Skripsi Wulandari, (2018) dengan judul "Implementasi Pendidikan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tulungagung" yang menunjukkan bahwa. Perencanaan penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tulungagung yaitu kondisi siswa didalam kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran, penguasaan guru pada metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, ketersediaan fasilitas pembelajaran.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua; sumber data primer yang diambil langsung dari para informan yaitu Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan dan siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Konawe Selatan, dan sumber data sekunder yang diperoleh dari proses dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data diperoleh dari instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini akan menjelaskan tentang Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan.

Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan

Dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tujuan agar siswa bisa membaca Al-Qur'an, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits, dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Harmoni, 2020). Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan pembelajaran diantaranya, dilakukan dengan menyesuaikan silabus dan materi ajar sesuai dengan kurikulum 13. Serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan mengungkapkan bahwa pembelajaran materi tersebut disusun sesuai pedoman yang telah ditetapkan oleh wakil ketua kurikulum, dengan fokus pada penghafalan

dan identifikasi ayat. Melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas mengikuti kurikulum 13 dan menggunakan RPP sebagai panduan. Guru Al-Qur'an Hadis menyesuaikan RPP dengan situasi kelas untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Namun, wawancara dengan guru lain mengungkapkan tantangan dalam waktu pembelajaran yang terbatas, khususnya pada kelas XI IPA 1 yang hanya memiliki 2 jam setiap minggunya, menyulitkan siswa dalam menghafal dan memahami materi. Guru menekankan pentingnya kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an dan menerjemahkan ayat sebagai dasar bagi pemahaman lebih lanjut. Dari hasil wawancara juga terungkap bahwa siswa memiliki latar belakang yang beragam, termasuk yang tidak terbiasa membaca Al-Qur'an, menuntut guru untuk memahami kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Dengan latar belakang yang berbeda, tugas guru menjadi mengelola diversitas siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan materi Al-Qur'an Hadis. Proses pembelajaran ini memerlukan upaya dari guru untuk memberikan kenyamanan, motivasi, dan dukungan kepada siswa agar semangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an Hadis. Guru di MAN 1 Konawe Selatan mengakui bahwa pembelajaran ini tidak hanya berkaitan dengan metode, tetapi juga dengan bagaimana guru dapat membimbing siswa dalam menghadapi tantangan menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Metode guru Al-Qur'an Hadits sangat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka dari itu guru harus mempelajari atau mengetahui kemampuan dari masing-masing siswa, dengan menggunakan metode yang tepat maka siswa akan semakin semangat dalam belajar, membaca ayat Al-Qur'an dan Hadis, dan menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Untuk meningkatkan giat belajar siswa dengan baik, maka metode guru Al-Qur'an Hadits sangat memiliki peran penting, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits lebih berdominan pada menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, membaca ayat Al-Qur'an dan Hadis, dan memahami isi kandungan yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (Miftahurrohman et al., 2021).

Dalam wawancara dengan R, guru Al-Qur'an Hadis, disebutkan bahwa metode pembelajaran menjadi aspek kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang melibatkan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, mengidentifikasi ayat, dan memahami isi kandungan. R menekankan pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam memengaruhi baik guru maupun peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadis menggunakan berbagai metode, termasuk demonstrasi, ceramah, dan diskusi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. Menurut R, penggunaan metode demonstrasi membantu siswa menjadi lebih tanggap terhadap

materi pembelajaran. Metode ini juga dikonfirmasi oleh Bapak MB S.PdI, guru Al-Qur'an Hadis lainnya, yang menyatakan bahwa ceramah, diskusi, dan demonstrasi digunakan untuk memberikan pemahaman dan memudahkan siswa mengingat materi. Implementasi metode ini diperkuat oleh penggunaan RPP dan silabus yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dari hasil observasi peneliti di MAN 1 Konawe Selatan, beberapa tahap-tahap metode pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan, yaitu, Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Diskusi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MAN 1 Konawe Selatan, kepada guru Al-Qur'an Hadis menjelaskan tentang metode guru Al-Qur'an Hadis, metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadis dalam pelaksanaan pembelajaran ialah metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Dalam melaksanakan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi guru di MAN 1 Konawe Selatan belum memenuhi tahap-tahap metode yang sesuai dengan teori pendidikan. Akan tetapi, sebagian siswa di MAN 1 Konawe Selatan dapat memahami ayat Al-Qur'an dan Hadis yang terkandung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Apabila semua tahap-tahap metode pembelajaran dilaksanakan atau dipenuhi dengan baik maka proses belajar mengajar akan lebih sempurna.

Berikut adalah data-data dari hasil wawancara peneliti kepada siswa kelas XI IPA 1 di MAN 1 Konawe Selatan:

Tabel 1 Data yang Berasal dari Hasil Wawancara Untuk Ketiga Metode Pembelajaran yang Digunakan

Metode Ceramah		Metode Demonstrasi		Metode Diskusi	
Suka	Tidak Suka	Suka	Tidak Suka	Suka	Tidak Suka
46 %	54 %	100%	-	50%	50%

Adapun dari ketiga metode tersebut peneliti mendapatkan data bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, metode demonstrasi adalah metode yang bisa menjadi metode pembelajaran yang sangat dibutuhkan siswa untuk menghafal, dan memahami ayat Al-Qur'an dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Walaupun pada dasarnya guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan belum memenuhi tahap-tahap metode demonstrasi. Apabila

metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi dipenuhi semua tahap-tahap metode pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran semakin meningkat. Dalam implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis, guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dan memenuhi tahap-tahap metode pada teori pendidikan. Agar siswa lebih semangat dan giat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (Yahya & Rahmawati, 2022).

Faktor Penghambat Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis faktor yang menjadi penghambat pembelajaran di MAN 1 Konawe Selatan yaitu siswa yang belum mahir dalam makharijul huruf, belum terbiasa dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tidak bersungguh-sungguh, kurangnya motivasi dari diri sendiri.

Hasil wawancara dengan ibu R, guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan, mengindikasikan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Faktor-faktor tersebut mencakup siswa yang belum menguasai makharijul huruf pada ayat Al-Qur'an dan Hadis, kurangnya motivasi diri siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an Hadis, serta rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Hasil wawancara dan observasi pada 12 April 2023 juga menegaskan bahwa kendala utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melibatkan kurangnya motivasi siswa, pengaruh lingkungan sekitar, dan keterbatasan pemahaman siswa dalam menguasai makharijul huruf.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat siswa dalam menghafal alquran dan hadits terbagi menjadi dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal antara lain:

1. Faktor Internal, yaitu (1) kurang minat dan bakat dalam mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran dan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis; (2) kurang Motivasi dari diri sendiri maupun motivasi dari orang tua dapat menyebabkan kurangnya semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dalam hal ini Al-Qur'an dan Hadits; (3) rendahnya kecerdasan yang merupakan faktor yang penting dalam kegiatan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, mengidentifikasi ayat Al-Qur'an dan Hadis, dan memahami isi kandungan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Apabila kecerdasan siswa rendah maka peserta didik akan lebih lambat dalam pemahaman suatu pembelajaran dan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Lemahnya daya ingat akibat rendahnya kecerdasan bisa membuat siswa mudah lupa dan sulit

memahami pembelajaran. Walaupun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam belajar dan menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Faktor Eksternal, yaitu; (1) cara guru dalam memberikan pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran. bila cara guru disenangi oleh siswa maka siswa bisa lebih tertarik untuk belajar, dan (2) padatnya materi yang harus dipelajari siswa, materi yang terlalu banyak atau padat akan menjadi salah satu faktor keterhambatan siswa dalam memahami pembelajaran.

Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Konawe Selatan, guru selalu mempelajari kemampuan dari siswanya agar apa yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didiknya. Karena dalam proses belajar mengajar guru dan siswa sangat berperan penting dalam berinteraksi di kelas.

Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Konawe Selatan seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi. Adapun di MAN 1 Konawe Selatan guru belum mampu memenuhi tahap-tahap metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi sehingga sebagian dari siswa belum bisa memahami dengan baik pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tetapi walaupun belum terpenuhi semua tahap-tahap metode pembelajaran sebagian siswa di MAN 1 Konawe Selatan sudah memahami dengan baik sesuai dengan hasil wawancara dan observasi.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis seperti kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri, kurangnya pemahaman makharijul huru pada ayat Al-Qur'an dan Hadis menjadi faktor utama peggambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa dituntun untuk menghafal, membaca, dan mengidentifikasi ayat Al-Qur'an dan Hadis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Referensi

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Kencana.
- Harmoni, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran (P3)*, 2(1). <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/98>

- Hujaemah, E. (2017). *Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Indriani, A. (2021). *Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di TPQ Mafatihul Barokah Kebarongan Kemranjen Banyumas*. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
- Johar, R., & Hanum, L. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Syah Kuala University Press.
- Lazar, F. L., Sardianto, S., Bosco, F. H., & Helmon, A. (2022). PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jlpd.v3i2.2107>
- Miftahurrohman, M., Ichsan, A. S., & Yuniarta, R. D. (2021). Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI Sananul Ula Piyungan Bantul Yogyakarta pada Masa Pandemi. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 1(1). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu/article/view/112>
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1). <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/496>
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Sholikhudin, M. A. (2016). KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 01 REMBANG DAN SMP DARUT TAUHID BANGIL. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/403>
- Wulandari, Y. (2018). *Implementasi Pendidikan Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Tulungagung*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- Yahya, M. S., & Rahmawati, H. (2022). Implementasi Metode Information Search dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Sekolah Menengah Pertama. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4). https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.606